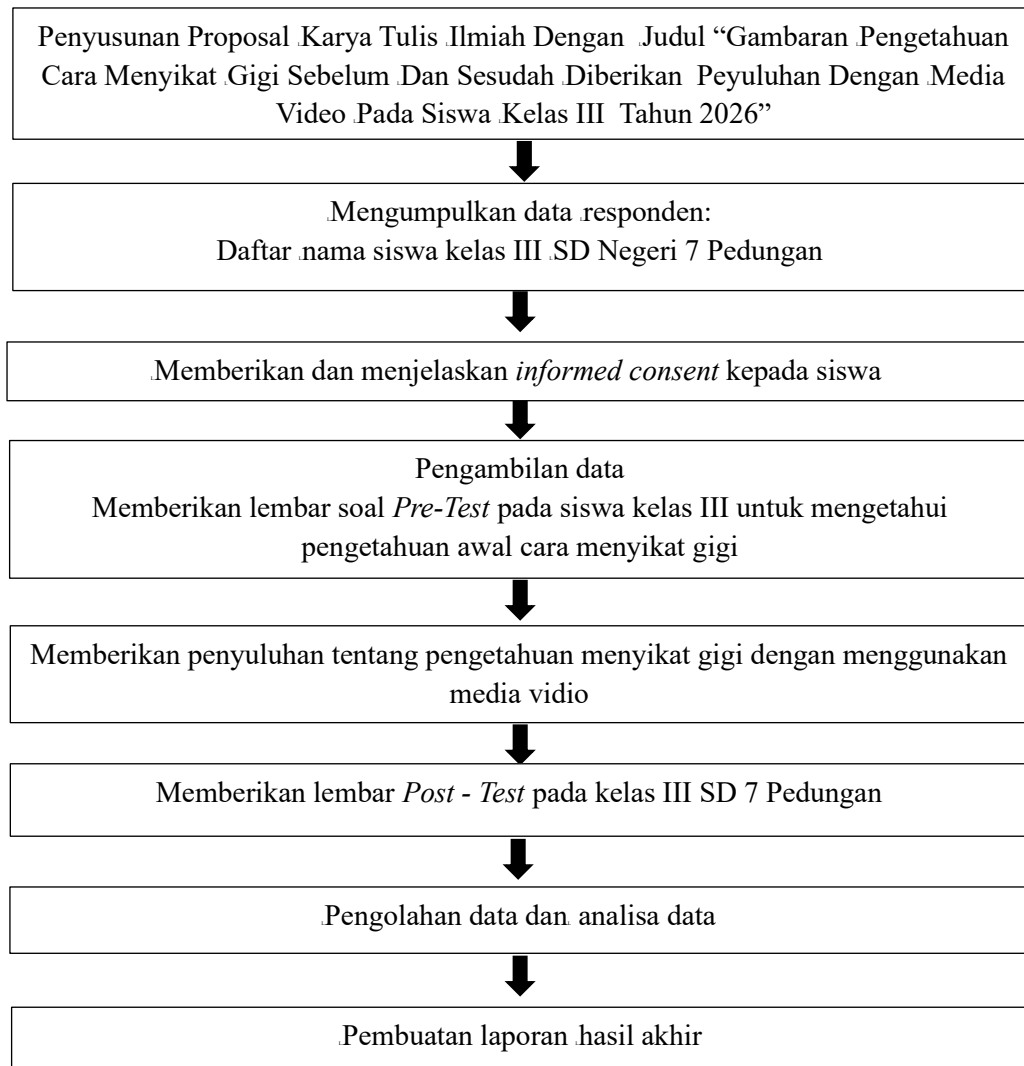


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *pre-test* dan *post-test*.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur penelitian gambaran pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video pada siswa kelas III tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 7 Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 15 april 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Anak-anak kelas III SDN 7 Pedungan digunakan sebagai unit analisis untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media vidio.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 7 Pedungan yang berjumlah 60 siswa.

3. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi

Adapun kriteria dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kriteria inklusi: yaitu yang bersedia mengisi kuesioner atau bersedia menjadi responden, dan sebagai siswa aktif pada kelas III di SDN 7 Pedungan
- b. Kriteria eksklusi: yaitu yang tidak bersedia menjadi responden atau siswa yang tidak sekolah (sakit/izin).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Dengan Media Vidio Pada Siswa Kelas III SD Negeri 7 Pedungan dan data sekunder nama-nama siswa yang diambil dari absensi siswa kelas III SD Negeri 7 Pedungan.

2. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal tentang pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media vidio yang dilakukan di SD Negeri 7 Pedungan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk lembar soal sebanyak 20 soal dalam pilihan ganda dengan empat opsi. Masing-masing soal memiliki bobot penilaian lima, untuk mendapatkan nilai, jumlah benar dikalikan lima sehingga total skor menjadi 100.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* yaitu melihat/ memeriksa hasil tes.
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
 - 1) Jawaban benar : 1.
 - 2) Jawaban salah : 0.
- c. *Tabulating* yaitu memasukkan data yang dikoding ke dalam tabel induk.

G. Analisa data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata. Nilai setiap siswa ditentukan dengan cara memberi skor lima pada jawaban yang benar. Siswa mendapatkan nilai 100 jika siswa mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Perolehan skor dari setiap responden selanjutnya dikategorikan menurut Setiadi (2023 dalam (Nurhalimah, 2024), tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga kategori dengan nilai sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56-76%
- c. Tingkat pengetahuan kurang : nilai <56%.

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan presentase dan rata - rata pengetahuan siswa kelas III SD Negeri 7 Pedungan dapat dicari, sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media vidio di SD Negeri 7 pedungan pada tahun 2026, dapat dicari dengan:

- 1) Frekuensi pengetahuan siswa kelas III dengan kategori baik

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki kategori baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi pengetahuan siswa kelas III dengan kategori cukup

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki kategori cukup}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi pengetahuan siswa kelas III dengan kategori kurang

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki kategori kurang}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Menghitung rata-rata siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media vidio di SD Negeri 7 pedungan pada tahun 2026, dapat dicari dengan:

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan siswa}}{\sum \text{seluruh siswa}}$$

c. Menghitung frekuensi siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media vidio di SD Negeri 7 pedungan pada tahun 2026, dapat dicari dengan:

1) Frekuensi pengetahuan siswa kelas III dengan kategori baik

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki kategori baik}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

2) Frekuensi pengetahuan siswa kelas III dengan kategori cukup

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki kategori cukup}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

3) Frekuensi pengetahuan siswa kelas III dengan kategori kurang

$$\frac{\sum \text{siswa yang memiliki kategori kurang}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

d. Menghitung rata-rata siswa kelas III yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media vidio di SD Negeri 7 pedungan pada tahun 2026, dapat dicari dengan:

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan}}{\sum \text{seluruh siswa}}$$

H. Etika Penelitian

Putra dkk (2021) menyatakan bahwa dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seharusnya seorang peneliti menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian diantaranya adalah:

a. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian.

Seorang peneliti wajib memperhatikan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian, itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (informed consent) oleh peneliti kepada subjek penelitian.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Seorang peneliti harus menggunakan coding atau inisial, jika yang subyek penelitian tidak berkenan untuk dipublikasikan.

c. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan.

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.

d. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti

meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.